

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dilakukan dengan menggunakan metode observasional dengan pendekatan *cross sectional*, secara prospektif, dan analisis korelasi. Penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara (pengisian kuesioner) terhadap pasien.

#### 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Karya Husada, pada bulan April - Juni tahun 2020.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani terapi hemodialisa di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Karya Husada. Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel *Consecutive sampling* yang memenuhi kriteria Inklusi. Kriteria Inklusi dan Eksklusi dalam penelitian ini, adalah :

Kriteria Inklusi :

1. Pasien Gagal Ginjal Kronik yang memiliki pengalaman melakukan terapi hemodialisa rutin di Rumah Sakit Karya Husada,
2. Berusia di atas 18 tahun,
3. Pasien yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *Informed Consent*.

Kriteria Eksklusi :

1. Pasien yang memiliki penyakit mental,
2. Pasien yang tidak komunikatif.

Penentuan perkiraan jumlah sampel untuk penelitian analisis korelatif yang digunakan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Anggraeni, D., Saryono (2013):

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln (1 + r)/(1 - r)} \right\}^2 + 3$$

Keterangan :

- n : Besar sampel  
 $Z\alpha$  : Derivat baku alfa (1,64)  
 $Z\beta$  : Derivat baku beta (1,28)  
 r : Korelasi minimal yang dianggap bermakna (0,4)

$$n = \left\{ \frac{1,64 + 1,28}{0,5 \ln (1 + 0,4)/(1 - 0,4)} \right\}^2 + 3$$

$$n = 50$$

### 3.4 Peralatan Penelitian

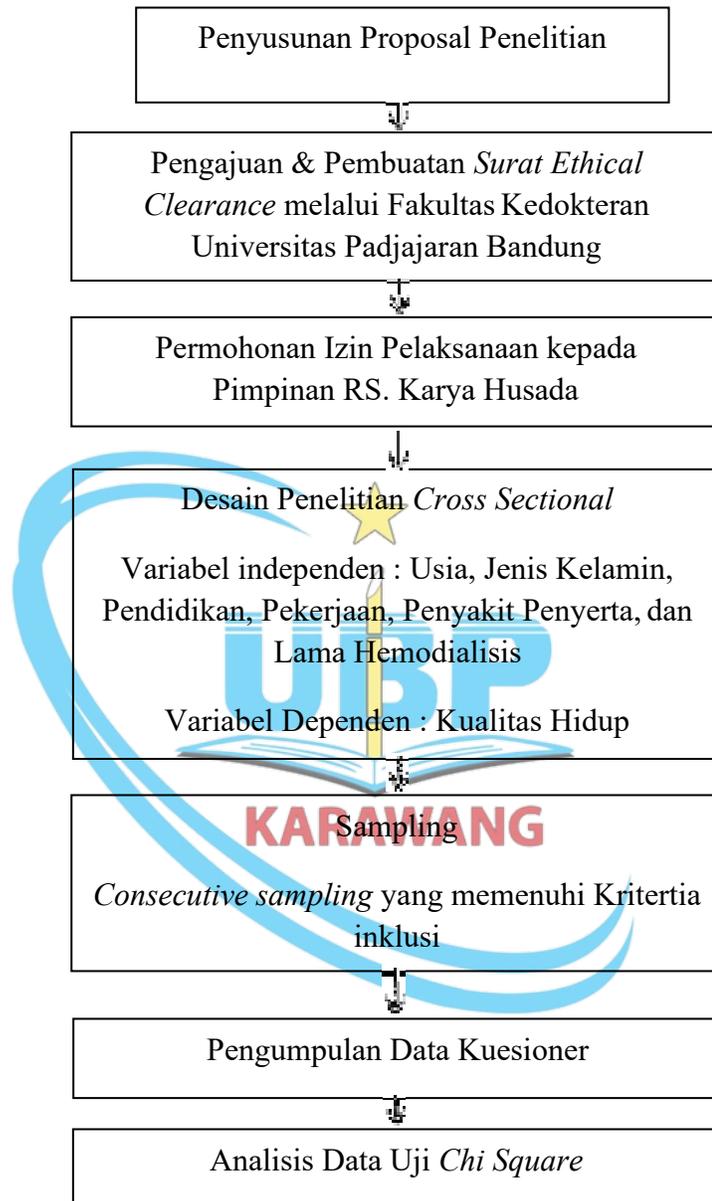
#### 3.4.1 Alat

Pada penelitian ini, peralatan yang diperlukan adalah data Rekam Medis berupa data sekunder, Kuesioner KDQOL SF 1.3 (Data Primer), Formulir *Informed Consent*, Log Book kegiatan penelitian.

#### 3.4.2 Bahan

Bahan yang digunakan adalah data rekam medik dan data pasien berdasarkan hasil wawancara (data kuesioner).

### 3.5 Prosedur Penelitian



**Gambar 3.1 Prosedur Penelitian**

### 3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan statistik, yaitu analisis deskriptif mengenai distribusi frekuensi pasien gagal ginjal kronik (GGK) berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan, penyakit penyerta serta lama menjalani hemodialisis. Untuk mengetahui hubungan antara usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penyakit penyerta serta lama hemodialisis dengan kualitas hidup, data di olah menggunakan analisis *Chi Square* dan *Fisher Exact* untuk data yang tidak memenuhi syarat uji *Chi Square* dengan taraf kepercayaan 95%.

### 3.7 Etik Penelitian

Penelitian ini telah disetujui pelaksanaannya oleh Komisi Etik Penelitian Universitas Padjajaran Bandung dengan nomer surat persetujuan etik 397/UN6.KEP/EC/2020.

### 3.8 Definisi Operasional

1. Usia : Kategori usia dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu usia dewasa (18-59 tahun) dan Geriatri ( $\geq 60$  tahun).
2. Jenis Kelamin : Jenis kelamin dari responden yang menjalani terapi hemodialisis adalah laki-laki dan perempuan.
3. Pendidikan : Tingkat pendidikan yang telah ditempuh responden yang menjalani terapi hemodialisis dibagi dua yaitu pendidikan tinggi (SMA dan S1) dan pendidikan rendah (SD, SMP).
4. Pekerjaan : Jenis pekerjaan dari responden yang menjalani terapi hemodialisis dibagi menjadi bekerja dan tidak bekerja.
5. Penyakit penyerta : Penyakit penyerta diderita responden yang menjalani terapi hemodialisis dibagi menjadi hipertensi, diabetes melitus.
6. Lama hemodialisis : Kategori lama hemodialisis pada penelitian ini dibagi dalam dua kategori yaitu  $< 2$  tahun dan  $\geq 2$  tahun.

7. Kualitas hidup : Nilai kualitas hidup dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu Baik ( $>59$ ), Buruk ( $\leq 59$ ).



